

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan mengenai pokok pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian pemberdayaan masyarakat oleh LAZ Harfa melalui program pemanfaatan lahan pekarangan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. LAZ Harfa memiliki peran penting bagi masyarakat di desa binaan program pemanfaatan lahan pekarangan ini untuk memberdayakan masyarakat dengan pembangunan berkelanjutan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ Harfa di desa dampingan menghasilkan sebuah program pemanfaatan lahan pekarangan dalam program tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan program pemanfaatan lahan pekarangan yaitu *pertama*, RTL Rencana Tindak Lanjut yaitu kegiatan melakukan komitmen dengan masyarakat agar mau melanjutkan program secara terus-menerus. *Kedua*, monev monitoring dan evaluasi yaitu kegiatan yang mengawasi masyarakat dalam melakukan pengerjaan membuat pupuk organik dan menanam benih tanaman.

2. Adapun cara mengelola dari program pemanfaatan lahan pekarangan ini yaitu penanaman bibit, untuk melakukan penanaman ini dengan cara menggunakan sistem dari polibag atau barang yang sudah tidak terpakai lagi seperti: ember bekas, kaleng bekas dan lain sebagainya. Pendampingan dilakukan secara step by step seperti:
  - a) Siapkan cangkul, polibag, ember bekas, kaleng bekas dan lain sebagainya
  - b) Kemudian ambil sedikit pupuk yang sudah dibikin, basahi sedikit pupuk ke media tanam tidak terlalu kering atau tidak terlalu basah. Setelah itu berikan cekungan dibagian tengah untuk tempat bibit yang mau ditanam.
  - c) Masukkan bibit ke dalam cekungan media tanam.
  - d) Setelah itu tutup bibit menggunakan pupuk organik yang sudah dibikin hingga tertutup sempurna.
  - e) Kemudian siram bibit yang sudah ditanam tadi dengan air tapi tidak terlalu basah atau tidak terlalu kering.

Dalam pelaksanaan program ada kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh *field fasilitator* saja yang telah berjalan atau yang belum mereka jalankan.

3. faktor penghambat dalam pemanfaatan lahan pekarangan yaitu, 1. Dalam pengumpulan masyarakat, 2. Faktor cuaca dan kondisi tanah, 3. Masyarakat cenderung mengharapkan bantuan.

Adapun faktor pendukung dalam pemanfaatan lahan pekarangan yaitu, 1. Natural Leader (pemimpin alami), 2. Kemampuan fasilitator, 3. Dukungan Aparatur Desa.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat oleh LAZ Harfa melalui program pemanfaatan lahan pekarangan, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan yang perlu adanya perbaikan sehingga dalam melaksanakan kegiatan nya dapat secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi pertimbangan bagi lembaga. Berikut adalah saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi masyarakat disarankan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan maupun kegiatan program.
2. Bagi aparat pemerintahan desa atau tokoh masyarakat disarankan untuk lebih mendukung adanya program dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan